

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Sejalan dengan paparan diatas, penyelenggaraan pendidikan diharapkan mampu memberikan kontribusi positif sehingga peserta didik dapat mengembangkan kualitas diri dengan berbagai skill yang dapat membekali dirinya untuk bergaul di masyarakat (Engkoswara dan Komariah, 2011: 1). Pendidikan akan mendukung pembentukan kualitas hidup manusia apabila didukung dengan manajemen sekolah yang bermutu. Meningkatkan mutu pendidikan akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan mutu pendidikan perlu digalakkan agar tidak tertinggal dengan negara-negara lain yang sudah jauh lebih maju. Lulusan bermutu merupakan sumber daya manusia yang diharapkan bersumber dari sekolah bermutu (efektif). Maka dari itu diperlukan kesiapan mengenai sistem pendidikan di Indonesia yang mampu untuk menetaskan mutu sumber daya manusia yang bisa berkompetisi secara profesional dengan bangsa lain.

Demi mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah perlu adanya pembinaan peserta didik karena pembinaan peserta didik dilakukan tidak hanya pada program akademik akan tetapi juga non akademik yaitu kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Hasil pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu (Danim, 2008: 53).

Kegiatan ekstra disini adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan sekolah namun pelaksanaannya di luar jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai macam keterampilan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar kegiatan di luar jam belajar intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah pasal 1 ayat 1. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat sebagai kegiatan penunjang program intrakurikuler di sekolah. Sebagai kegiatan penunjang, kegiatan ekstrakurikuler sifatnya tidak mengikat. Keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler diprogramkan lebih bergantung pada minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik. Menurut Muhroji, dkk (2011: 125) kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi peserta didik, khususnya untuk pembinaan kepemimpinan, keagamaan, kepekaan sosial, pendidikan bela negara, dan sebagainya. Setiap peserta didik sebaiknya diwajibkan ikut paling tidak satu kegiatan ekstrakurikuler agar mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan diri.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Sekolah mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimiliki oleh peserta didik sekolah dasar. Sekolah memberikan kesempatan bagi peserta didik sekolah dasar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di masing-masing sekolah. Saat ini masih jarang sekolah yang menerapkan konsep manajemen mutu sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler. Biasanya sekolah hanya menyediakan kegiatan ekstrakurikuler akan tetapi tidak terurus dengan baik. akibatnya program tersebut hanya menimbulkan permasalahan baru.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar sebagai kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan peserta didik di luar jam pelajaran untuk memperluas bakat peserta didik. Pengertian di atas menekankan bahwa kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu pengembangan peserta didik dan pematapan pengembangan kepribadian peserta didik cenderung berkembang untuk memilih jalan tertentu. Ekstrakurikuler telah dikembangkan secara maksimal dengan berbagai macam pembaharuan kurikulum. Begitu pula ekstrakurikuler yang ada di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar, seiring perkembangan sekolah ini selalu memiliki pembaharuan kegiatan ekstrakurikuler yang hingga saat ini memiliki banyak ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh peserta didik, diantaranya seni baca Al-Qur'an metode muri-Q, Hizbul wathan (HW), club matematika, club IPA, club bahasa inggris, taekwondo, seni vokal paduan suara, khot dan kaligrafi, menggambar, seni tari islami, tapak suci, bulu tangkis, teater, futsal, renang, komputer, karate, wartawan kecil, dan panahan.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang seringkali menjadi pemenang dalam kejuaraan di berbagai ajang lomba baik di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, maupun di tingkat nasional. Prestasi-prestasi yang dihasilkan dari berbagai ajang perlombaan

secara tidak langsung mampu membawa nama baik sekolah hingga menjadi keunggulan tersendiri bagi sekolah tersebut. Hal ini sebaiknya menjadi perhatian penting bagi sekolah-sekolah untuk mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler dengan mengaktualisasikan para peserta didiknya untuk mengikuti berbagai ajang perlombaan sesuai dengan apa yang menjadi minat dan bakat peserta didik. Melihat banyaknya ekstrakurikuler yang ada di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dapat dipastikan diperlukan manajemen mutu sekolah yang baik pula.

SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang masih jarang ditemui di SD Muhammadiyah lain di Solo Raya yaitu seni vokal paduan suara. Tentunya ini bisa menjadi nilai tambah SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar di bidang kegiatan ekstrakurikuler. Melihat fenomena yang terjadi pada saat ini, banyak sekali lagu-lagu yang seharusnya ditujukan untuk orang dewasa justru dinyanyikan oleh kalangan anak-anak. Jadi diharapkan dengan adanya kegiatan paduan suara ini bisa membantu peserta didik untuk lebih mengenal lagu-lagu yang cocok untuk usia anak dengan berbagai nilai-nilai yang bisa di internalisasikan dalam kegiatan paduan suara sehingga sekolah juga mendapatkan dampak positif dalam rangka meningkatkan mutu sekolah. Penelitian ini akan dilakukan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar tersebut yang membahas bagaimana penerapan manajemen mutu sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler paduan suara sehingga mampu mengoptimalkan bakat dan minat peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat ditarik benang merah permasalahan yang tengah terjadi, sehingga judul dari penelitian ini yaitu “Manajemen Mutu Sekolah melalui Kegiatan Paduan Suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Tahun 2016/2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengelolaan kegiatan paduan suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura?
2. Bagaimanakah manajemen mutu sekolah melalui kegiatan paduan suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan pengelolaan kegiatan paduan suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.
2. Untuk mendeskripsikan manajemen mutu sekolah melalui kegiatan paduan suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi dan informasi berkaitan dengan manajemen mutu sekolah melalui kegiatan paduan suara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan terutama dalam kajian pendidikan sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

Manfaat yang dapat dirasakan oleh peserta didik berupa adanya motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan paduan suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.

b. Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru yang mengampu kegiatan paduan suara untuk mengetahui kemampuannya dalam mengelola kegiatan tersebut. Dengan melihat hasil penelitian ini guru akan memahami apa yang terjadi di dalam kegiatan paduan suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura. Sehingga mereka akan lebih mudah mengetahui perkembangan peserta didik yang mengikuti kegiatan paduan suara. Dengan demikian mereka mengerti apa yang perlu

diperbaiki dan apa yang perlu dipertahankan dalam berlangsungnya kegiatan paduan suara.

c. Bagi sekolah

Pihak sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melakukan evaluasi dan perbaikan kegiatan paduan suara. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan manajemen mutu sekolah melalui kegiatan paduan suara.